



## BAB I

### PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan, utamanya perusahaan yang telah go public. Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang go public, makin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi investor.

Selain itu berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 Pasal 2 yang berisi: “Kewajiban penyampaian laporan tahunan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Nomor X.K.6 sebagaimana dimuat dalam Lampiran Keputusan ini berlaku untuk penyusunan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012” yang artinya perusahaan-perusahaan publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (go public) wajib untuk mempublikasikan laporan tahunan setelah berakhirnya tahun buku periode tertentu

Dalam Peraturan Nomor X.K.6 dinyatakan bahwa pelaporan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM adalah paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku atau 120 hari setelah berakhirnya tahun buku. Walaupun telah diatur dalam peraturan pemerintah tersebut namun dalam kenyataannya waktu publikasi laporan tahunan masih saja bervariasi, yang didalamnya laporan keuangan auditan merupakan salah satu isi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terdapat dalam laporan tahunan. Laporan keuangan auditan adalah hasil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor publik independen.

Bagi perusahaan *go public*, laporan keuangan adalah kewajiban bagi perusahaan karena laporan keuangan dibutuhkan oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal. Bagi pihak eksternal, laporan keuangan perusahaan di butuhkan oleh para pemegang saham sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di perusahaan *go public*.

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) terdapat standar umum ketiga yang menyatakan bahwa audit harus dilakukan dengan kemahiran profesional yang cermat dan seksama, dan dalam standar lapangan ketiga bahwa bukti audit harus cukup dan kompeten sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit. Dengan adanya standar-standar ini memungkinkan akuntan publik untuk memperpanjang waktu audit atau menunda waktu publikasi laporan keuangan auditan. Dalam Rachmawati (2008), Dyer dan McHugh (1975) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan keuangan.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan erat kaitannya dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan merupakan sinyal dari kondisi yang terdapat dalam suatu perusahaan. Carslaw & Kaplan (1991) dalam Rachmawati (2008) menyatakan perusahaan yang mengalami rugi cenderung memerlukan auditor untuk memulai proses pengauditan lebih lambat dari biasanya. Jadi jika suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu maka dapat diartikan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut mempunyai kabar baik (*good news*) yang informasinya ingin segera disampaikan kepada publik, namun sebaliknya jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu, dapat diartikan perusahaan tersebut terdapat kabar buruk (*bad news*) dimana informasinya sedapat mungkin diperlambat penyampaian kepada publik. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disebut bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni tersedia saat dibutuhkan oleh investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2008) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antar profitabilitas terhadap *audit delay*. Sebaliknya menurut hasil penelitian Awalludin (2012) dan penelitian Siwy (2012) profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*.

Dalam penelitian Ernawati (2012) dan Awalludin (2012) variabel *leverage* terbukti berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Tingginya risiko ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban atau hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. Risiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Sedangkan kesulitan keuangan dianggap berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata publik. Sehingga pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang memuat berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan dimata publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian Awalludin (2012) terhadap perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2008-2011 teridentifikasi bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Purnamasari (2012) terhadap perusahaan LQ 45 yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2008-2011 ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian Siwy (2012) terhadap perusahaan manufaktur dan dagang tahun 2008-2010 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan Ketut Dian Puspitasari dan Made Yeni Latrini (2014) menunjukkan dalam hasil penelitiannya bahwa ukuran perusahaan dan ukuran KAP memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Berdasarkan referensi penelitian-penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada industri manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode 2012-2014.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, dapat dirangkum poin-poin identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi penyebab terjadinya *audit delay*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*?
5. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit delay*?
2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *audit delay*?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit delay*?
4. Apakah ukuran KAP memiliki pengaruh terhadap *audit delay*?

### D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian agar tujuan penulis dapat tercapai tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasan yang dimaksud adalah :

1. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode berakhir 31 Desember.
2. Penelitian ini menggunakan data tahun 2012 sampai dengan tahun 2014
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan dan laporan auditor independen yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM).
4. Bidang disiplin ilmu adalah Akuntansi khususnya Auditing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Rumusan Masalah

- Ⓒ Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat dibuat adalah : “Apakah faktor profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*?”

## F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab batasan masalah yang ada, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mempengaruhi perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* mempengaruhi perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan mempengaruhi perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran KAP mempengaruhi perusahaan untuk melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

## G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai *audit delay* dan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pelaporan keuangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur go public atau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan agar semakin tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## 2. Bagi pemerintah

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah agar lebih memperhatikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur go public atau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk melindungi kepentingan investor dan kreditor.

## 3. Bagi auditor

Penulis berharap penelitian ini dapat memperoleh tambahan informasi mengenai *audit delay* pada proses pelaporan laporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, membantu profesi auditor dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit.

## 4. Bagi dunia akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *audit delay* pada pelaporan keuangan khususnya untuk perusahaan-perusahaan sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 5. Bagi pembaca dan penelitian selanjutnya

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai *audit delay* dan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan-perusahaan manufaktur go public atau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.